

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis dampak kebijakan fiskal dan moneter di Indonesia terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), inflasi dan tingkat suku bunga dengan model *Structural Vector Autoregression* (SVAR) mulai periode kuartal I tahun 2001 sampai dengan kuartal III tahun 2017. Penelitian ini menggunakan metodologi Blanchard dan Perotti (2002) untuk mengidentifikasi *structural shocks* dan menganalisis mekanisme transmisi dampak kebijakan fiskal dan moneter terhadap aktivitas ekonomi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan fiskal ekspansif melalui kenaikan belanja pemerintah memberikan dampak positif terhadap PDB dan memicu terjadinya kenaikan inflasi serta tingkat suku bunga. *Shock* pada penerimaan pajak (kebijakan fiskal kontraktif) berdampak negatif terhadap output tetapi dampak tersebut berubah positif setelah satu tahun. *Shock* pada tingkat suku bunga diikuti dengan menurunnya tingkat inflasi sesuai dengan kaidah *Taylor Rule*. Secara umum, kebijakan fiskal di Indonesia belum mampu menstimulasi output dalam jangka pendek dengan cepat dan justru memberi tekanan pada kenaikan inflasi dan tingkat suku bunga nominal.

Kata kunci : kebijakan fiskal, kebijakan moneter, *Structural Vector Autoregression* (SVAR)